Membangun Konsorsium *e-resources* di Perguruan Tinggi

Hotel Isola UPI Bandung, 20 Agustus 2015

M. Solihin Arianto



Fokus

- Konsorsium
- E-Resources
- Perguruan Tinggi

Konsorsium

- Informal
- Formal
- Government-Sponsored

Konsorsium Informal

- Tergabung dlm organisasi informal
- Tdk memiliki sumber dana yg pasti
- Pengelolaan bersifat informal
- Kontribusi wkt petugas scr cuma-cuma

Konsorsium Formal

- Tujuan yg ingin dicapai sangat jelas
- Anggaran jelas
- Pengelolaan formal untuk mengawasi pelaksanaan program
- Petugas dibayar untuk memonitor kegiatan

Konsorsium Sponsor Pemerintah

- Tujuan sdh ditentukan
- Didukung dana pemerintah
- Pengawasan oleh pemerintah
- Petugas permanen

E-Resources

- ✓ Full-text: *e-journals*, *open access*, *e-books*, *e-newspapers*, *e-theses*, *e-dissertations*, dan arsip terbuka.
- ✓ Sumber-sumber Metadata: katalog, indeks dan abstrak
- ✓ Bahan-bahan multimedia digital
- ✓ Websites (aneka situs di internet)

Konsorsium Perpustakaan PT Indonesia

- ✓ Mayoritas konsorsium informal
- ✓ Konsorsium database komersial terhambat regulasi pemerintah
- ✓ Sejumlah perpustakaan PT bermasalah dgn infrastruktur teknologi
- ✓ Kebijakan pimpinan perpustakaan atau lembaga induk tdk mendukung
- ✓ Penggalian dana
- ✓ Konsorsium sponsor pemerintah belum mengakomodir rata-rata kebutuhan perpustakaan PT


TOGETHER
WE MAKE
DREAMS
COME TRUE
Membentuk badan pengawas
Merumuskan kesepakatan dan komitmen tertulis
Menyediakan anggaran operasional staf
Institutional repository
Membangun Konsorsium Formal
Mekanisme evaluasi

Kriteria Dasar Konsorsium (Verzosa: 2004)

1. What is the consortium's mission and purpose?
2. Is the mission and purpose best met with a formal or informal consortium?
3. Who is the consortium designed to serve: by library type, size or geography?
4. Is there a consortium in place that serves or could be developed to serve that mission or purpose?

Kriteria Dasar Konsorsium

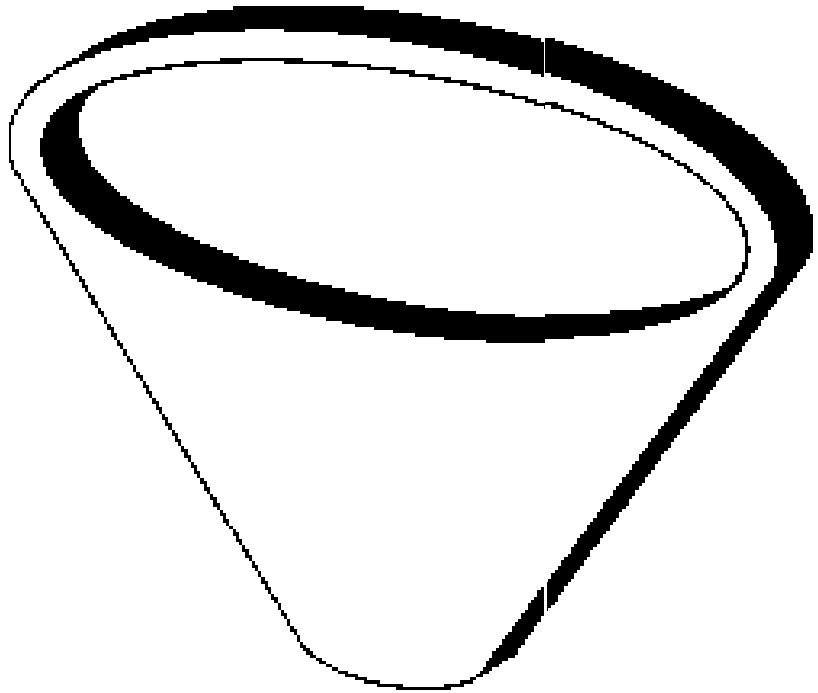
5. What resources, financial or other, are needed to support the consortium's mission and progress?
6. What other consortia have complementary missions and resources which could enhance the consortium's value to members?



Mengusulkan kepada pemerintah untuk mengeluarkan peraturan khusus batas nilai maksimum pengadaan langsung database komersial

Memulai konsorsium formal dengan memberdayakan e-resouces milik lembaga

Merekomendasikan kepada dikti atau perpusnas untuk melakukan survei kebutuhan database komersial yg dilanggan



TERIMA KASIH

DAFTAR PUSTAKA

- ✓ **Lesk, Michael** (2005). *Understanding digital libraries* (2nd ed.) (The Morgan Kaufmann Series in Multimedia Information and Systems). San Francisco, CA: Morgan Kaufmann Publishers
- ✓ **Lucy A. Tedd and Andrew Large** (2005) *Digital Libraries: Principles and Practices in a Global Environment*. Munich: K. G. Saur
- ✓ **Verzosa, Fe Angela M.** (2004). 'Library consortia and cooperation in this digital age: an overview of the Philippine experience.' *The Conference on Library Management in the21st Century*, Quezon City, March 19-20 2004

Jenis-jenis Informasi Digital

Tedd and Large (2005: 51-69) mengelompokkan sumber-sumber informasi digital menjadi 4 kelompok utama yaitu:

1. Sumber-sumber full-text yang mencakup *e-journal*, koleksi akses bersifat terbuka (*open access*), *e-books, e-newspapers*, tesis dan disertasi digital, dan arsip terbuka.

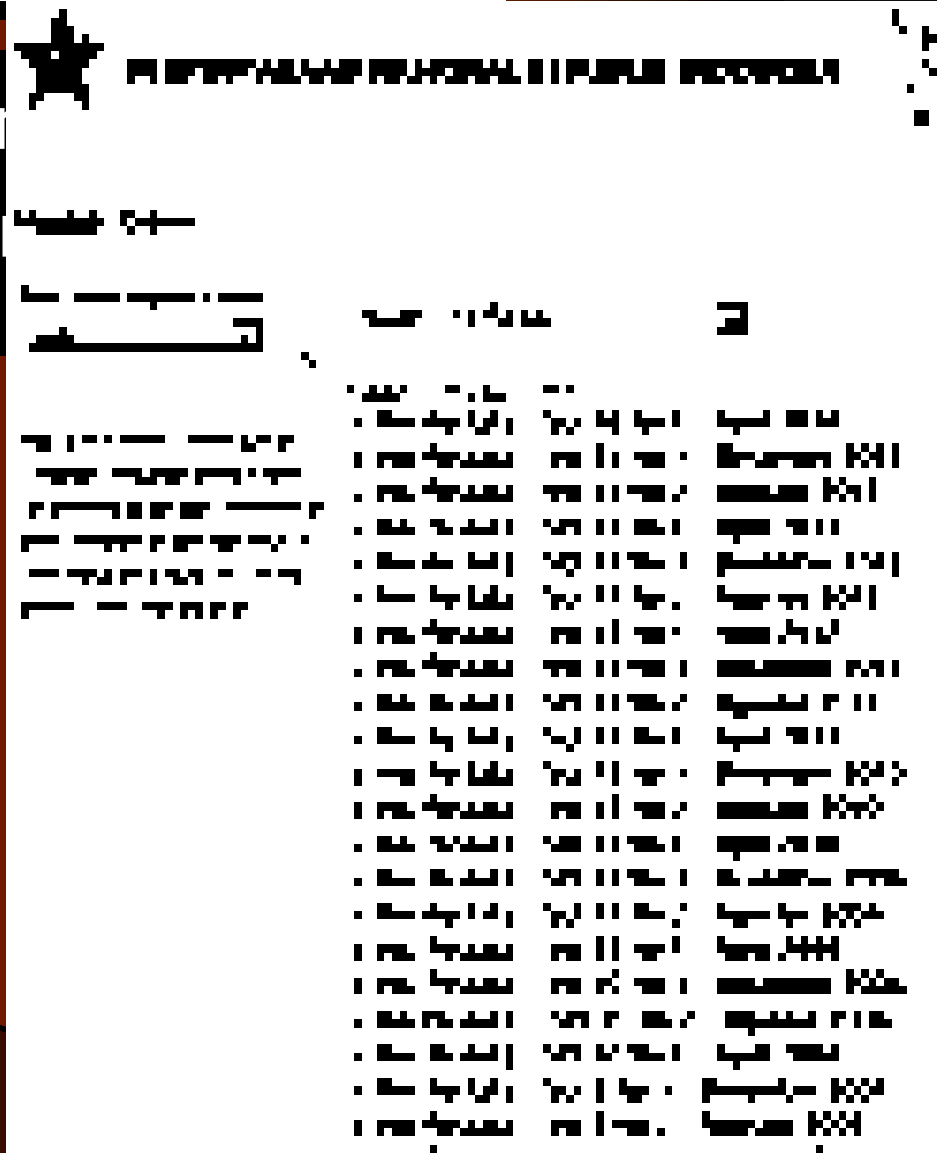
Sumber-sumber ini merupakan isi tekstual yang umumnya mendominasi perpustakaan saat ini

Kelebihan Jurnal Elektronik

- Tersedia dan akses 24/7
- Penambahan warna
- Penggabungan fasilitas penelusuran yang canggih
- Penyajian informasi menggunakan teknologi media (seperti suara atau video)
- Menghubungkan (link) scr langsung ke sumber-sumber lain yg terkait (misalnya website-website yg relevan)
- Memungkinkan 'feedback' antara para penulis artikel dan pembaca

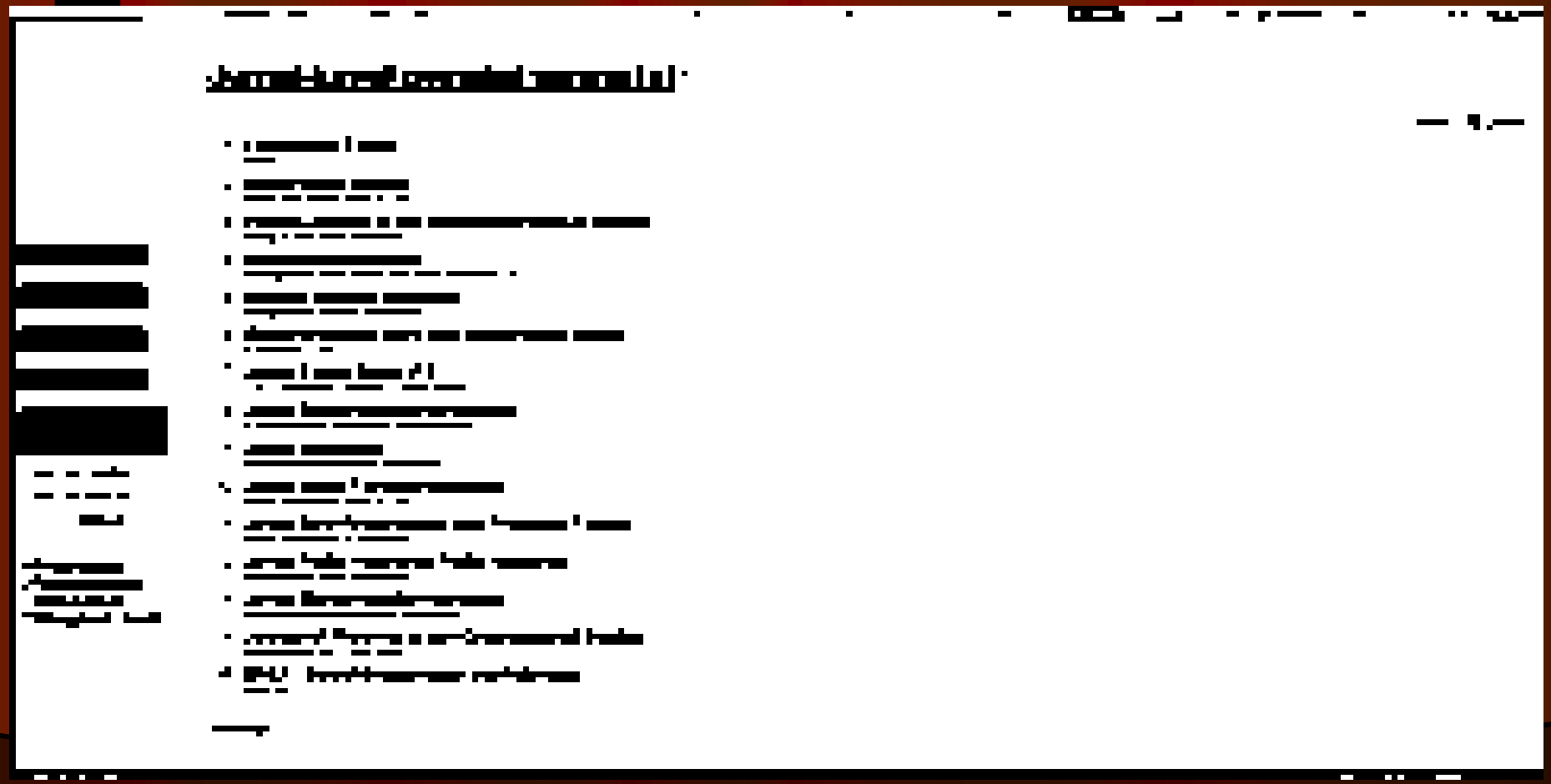
Jurnal Elektronik Bahasa Indonesia 1

- Umumnya jurnal elekktronik tersedia dl
- Beberapa jurnal elektronik bahasa Indo
  - http://http://www.pnri.go.id/MajalahOnline.aspx
  - PDII-LIPI
  - Portal garuda
  - Sejumlah perpustakaan digital PT



Jurnal Elektronik Bahasa Indonesia 2

http://www.jurnal.lipi.go.id/



Jurnal Elektronik Bahasa Indonesia 2



Open Access 1

Munculnya gerakan *open access*

- Komersialisasi terbitan jurnal ilmiah
- Keharusan penulis menyerahkan *copyright* ke penerbit sebelum penerbitan
- Keharusan perpustakaan membayar biaya yang semakin mahal untuk melanggan jurnal cetak
- Keharusan memperoleh lisensi untuk akses versi elektronik
- Pembatalan langganan yang berakibat para pengguna gagal mengakses ke sumber-sumber yang diperlukan (Tedd and Large, 2005:53)

Open Access 2

Open access?

- Suatu sistem yg menyediakan akses untuk artikel-artikel penelitian yang bermutu dan direview teman sejawat (*peer review*) yang cara mengaksesnya tidak membebankan biaya kepada pengguna atau lembaga (Tedd and Large, 2005:53-54)
- http://www.iiste.org/journals/



Model Open Access 3

- *Gold Path*
  - publik mendapat akses gratis terbitan-terbitan di website penerbit
- *Green Path*
  - publik memiliki OA untuk terbitan-terbitan yang disimpan di repositori dan bisa ditemukan dengan mesin penelusuran umum

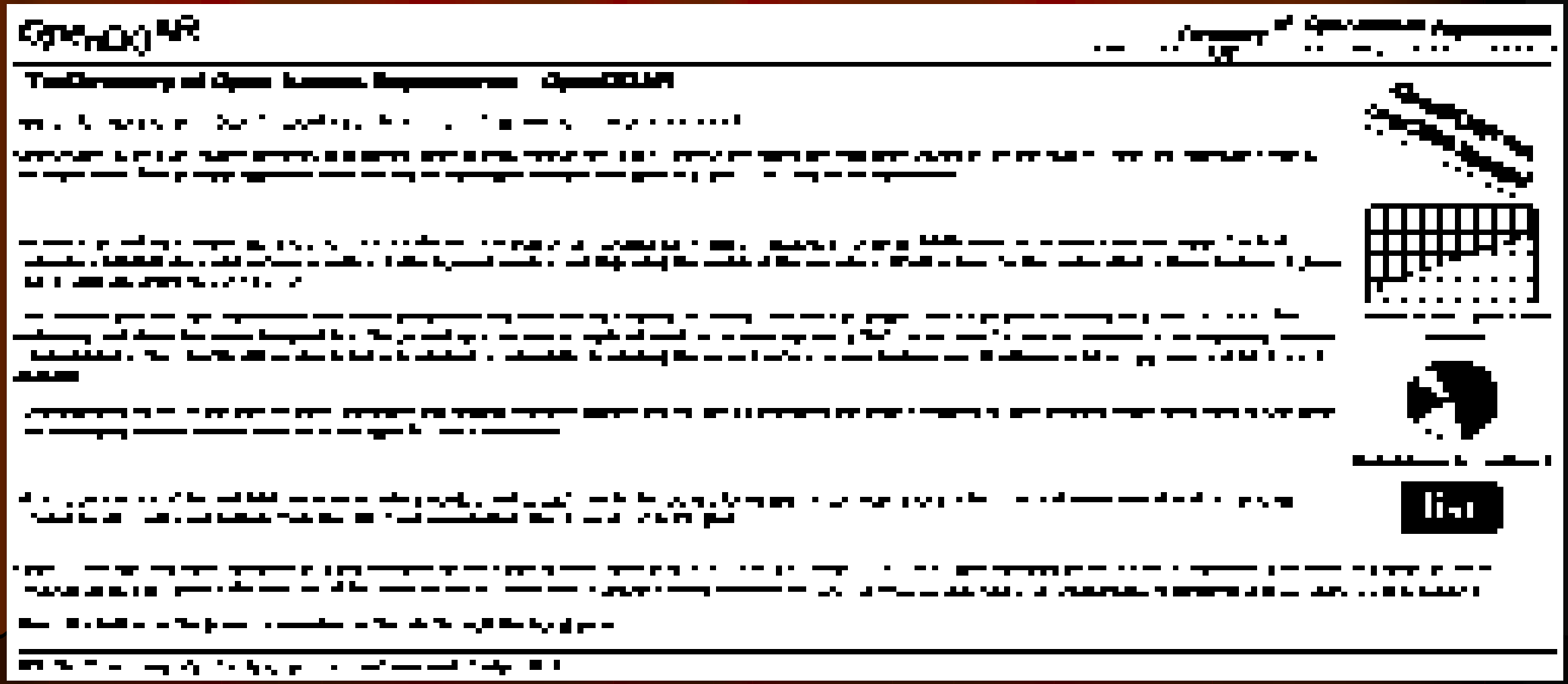
Open Access 4

Cara melakukan Open access?

- *Open Access Publishing*
  - Jurnal ilmiah seperti bidang perpustakaan digital (Ariadne, D-Lib Magazine dan First Monday) termasuk kategori ini
- *Open Access Self-archiving*
  - Penulis atau lembaga memiliki karya tulis atau artikel, kemudian membuat arsip atau repository secara individu untuk tulisan yang sudah diterbitkan pada jurnal-jurnal yg sudah ada. Academia.edu

Open Access 5

- http://www.opendoar.org



Open Access 6

- http://roarmap.eprints.org



Open Access 7

- ✓ Koleksi *open access* merupakan sumber informasi yang menarik bagi lembaga-lembaga yang menerapkan perpustakaan digital di negara-negara berkembang dan negara maju (Chan and Kirsop, 2002)
- ✓ Penerbitan *open access* di negara-negara berkembang akan membantu untuk melakukan penelitian yang dilaksanakan di negara tersebut yang hasilnya dapat diakses di negara-negara maju

Open Access 8

- http://www.doaj.org



Eprint Collections

Eprint?

- Istilah ini digunakan untuk versi elektronik artikel pra-cetak juga pasca-cetak atau versi yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang peer-review (Tedd and Large, 2005:55)
- Dikenal dgn arXiv atau open archive

(http://www.library.uq.edu.au)



Ebook 1

Tantangan Penyediaan koleksi ebook:

- ✓ Mekanisme pengiriman (delivery) ketika pengguna ingin membaca ebook lewat layar
- ✓ Masalah hak cipta

Beberapa ebook yang dapat diperoleh scr gratis:

- ✓ Project Gutenberg di US (http://gutenberg.net) menyediakan akses 6.000 buku digital
- ✓ Project Gutenberg di Australia (http://gutenberg.net.au) menyediakan akses 10.000 buku digital

Ebook 1

Tantangan Penyediaan koleksi ebook:

- ✓ Mekanisme pengiriman (delivery) ketika pengguna ingin membaca ebook lewat layar
- ✓ Masalah hak cipta

Beberapa ebook yang dapat diperoleh scr gratis:

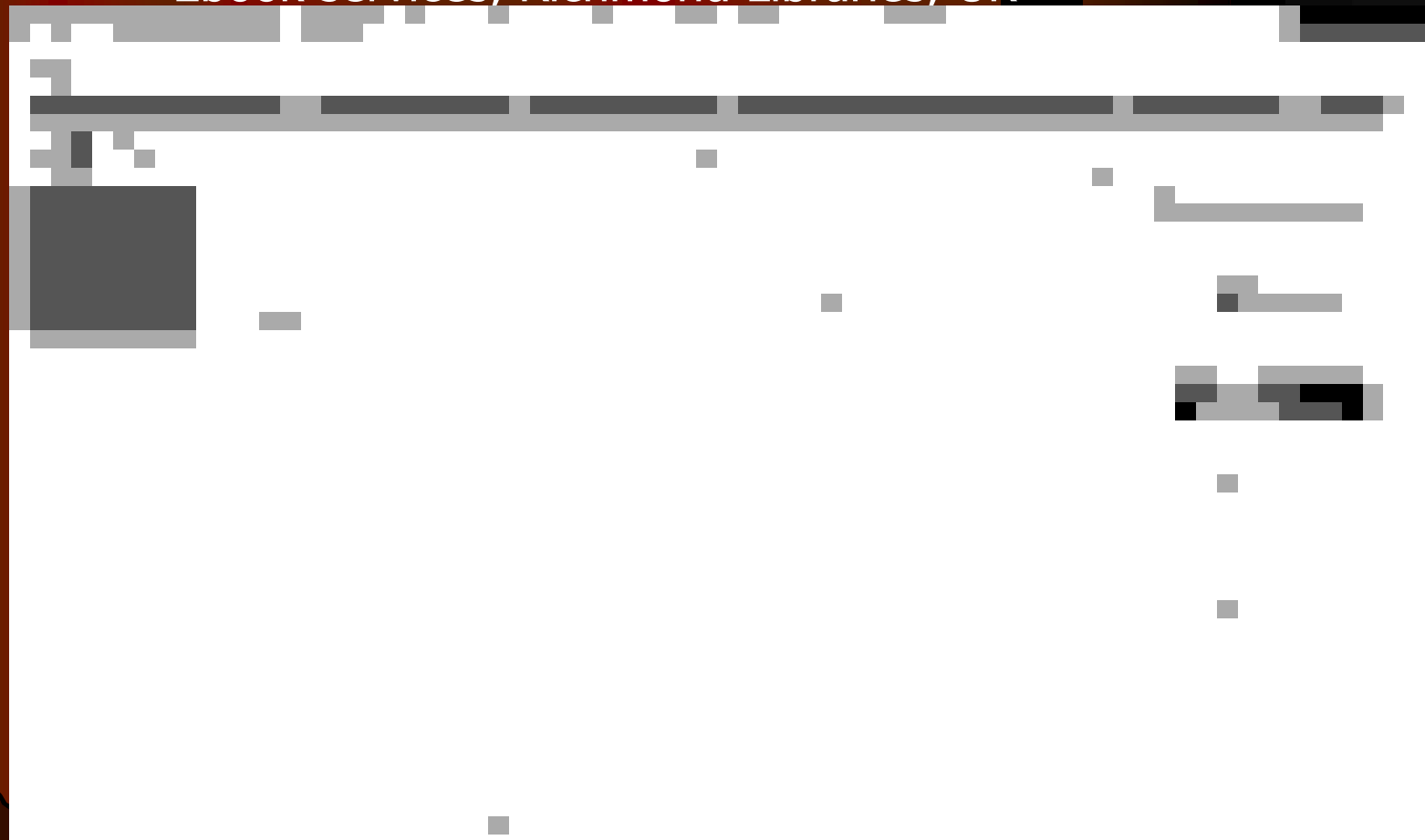
- ✓ Project Gutenberg di US (http://gutenberg.net) menyediakan akses 6.000 buku digital
- ✓ Project Gutenberg di Australia (http://gutenberg.net.au) menyediakan akses 10.000 buku digital

Ebook 2

(http://www.richmond.gov.uk/libraries)
Ebook services, Richmond Libraries, UK

Cara-cara membaca ebook:

- ✓ Personal Digital Assistants (PDAs) atau layar PC
- ✓ Memprint ebook berdasarkan permintaan, suatu fasilitas yg dikenal dgn *Print on Demand*.



Ebook 3

Beberapa kelebihan khusus ebook:

- Ebook dpt menyertakan animasi, image, suara, dan grafis.
- Untuk pengguna difabel, fitur 'audio' dpt memberikan akses ke konten buku sehingga mungkin dibaca dgn peralatan text-audio khusus
- Ebook mungkin lebih murah dibandingkan tercetak untuk buku yg sama
- Ebook dpt dikirim dgn cepat
- Ebook dpt ditelusur
- Ebook tidak pernah rusak dari waktu ke waktu (Tedd and Large, 2005:59)

Surat Kabar Elektronik 1

- Sejumlah surat kabar dalam format digital di CD ROM sdh muncul pd akhir tahun 1980-an dan menjadi contoh pertama sumber informasi digital
- Perkembangan teknologi web, adalah hal yg biasa bagi penerbit surat kabar untuk menampilkannya di web
- Beberapa perpustakaan digital menyediakan layanan kliping berita bagi pengguna untuk tetap mengupdate peristiwa mutakhir

Surat Kabar Elektronik 2

Keuntungan kliping surat kabar elektronik:

- Akses cepat untuk kliping berita di web melalui interface pengguna yang umum;
- Akses global untuk kliping berita secara real time lewat akses jarak jauh;
- Akses ke berita full-text dilengkapi dgn grafis, flow chart, dan tabel;
- Akses berita yang diupdate dengan sangat cepat;
- Update dinamis database back-end dari banyak lokasi;
- Penyediaan opsi penelusuran yg canggih untuk temu-kembali arsip berita;
- Feedback yang cepat dari pengguna;
- Download dan cetak tanpa batas;
- Ramah lingkungan

Tesis dan Disertasi

- Konsep ETD pertama kali dimunculkan pada pertemuan yang dilaksanakan oleh UMI tahun 1987 (dulu dikenal dgn University Microfilms) (http://www.umi.com)
- Networked Digital Library of Theses and Dissertations (NDLTD) dikembangkan di Virginia Tech di US (http://www.ndltd.org)

Tesis dan Disertasi 2

Organisasi lain selain NDLTD yang terlibat dlm ETD:

- ✓ Digitale Dissertationen at Humboldt University of Berlin (http://dochost.rz.hu-berlin.de/epdiss/index_en.html);
- ✓ Australia Digital Theses Project (http://adt.caul.edu.au);
- ✓ Helsinki University of Technology Electronic Academic Dissertations (http://lib.hut.fi/Diss/);
- ✓ McGill University, Montreal Electronic Thesis Initiative (http://digital.library.mcgill.ca/ethesis/);
- ✓ Uppsala University, Sweden (http://publications.uu.se/theses/).

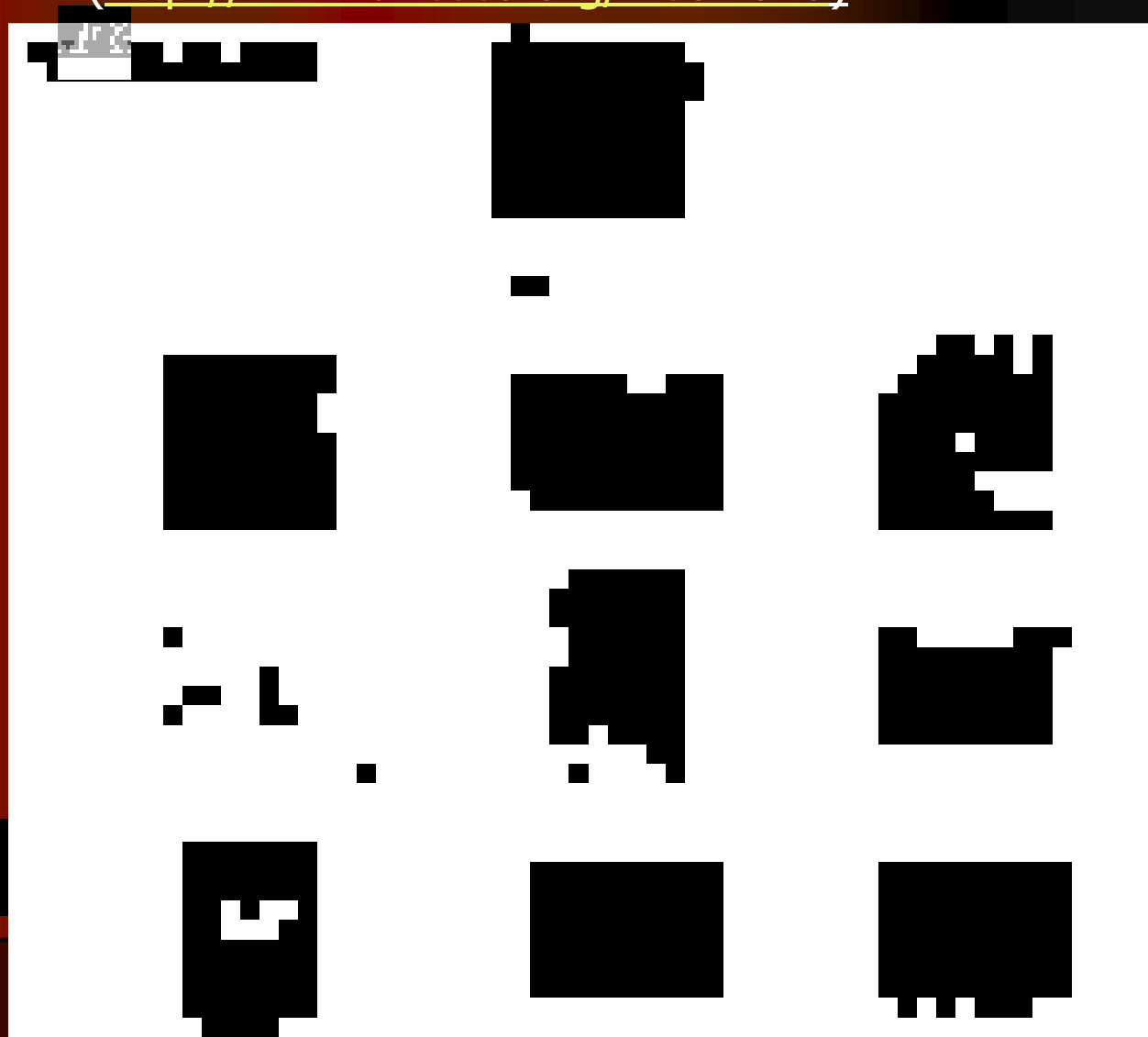
Arsip Digital 1

Berbagai arsip lokal dan nasional mulai bergerak dari yang awalnya hanya menyediakan katalog berbasis komputer dan *finding aids* ke arsip dalam bentuk digital.

- Arsip Nasional di Inggris (http://www.nationalarchives.gov.uk/) menjadi salah satu arsip terbesar di dunia dengan menggabungkan koleksi *Public Record Office* dan Historical *Manuscripts Commission*
- Pada level internasional, Unesco telah meluncurkan program *Memory of the World* di thn 1992 yang mendorong preservasi dan penyebaran koleksi pusaka dan arsip yg menggambarkan keragaman bahasa, manusia, dan budaya di seluruh dunia (http://www.unesco.org/webworld/mdm/en/index_mdm.html)
- http://www.wdl.org

Arsip Digital 2

Gambar: program Unesco's Memory of the World (http://www.unesco.org/webworld)



- Manuskrip Vilnius University yg menampilkan sumbangan Eropa atas kemajuan ilmu antara abad 15 dan 18
- 3,000 postcards lama dari 16 negara *Economic Community of West African States*
- 1300 manuskrip Kandilli manuscripts ttg astronomi dlm 3 bahasa (Turki, Persia, dan Arab) yg disimpan di perpustakaan Kandilli Observatory and Earthquake Research Institute of Bogaziçi University, di Istanbul

Arsip Digital 3

- Unesco bersama IFLA mendirikan DigiCol (basis data koleksi digital pusaka dokumenter seluruh dunia) (http://www.unesco.org/webworld/digicol)

Jenis-jenis Informasi Digital

2. Sumber-sumber metadata yang meliputi perangkat lunak digital berbentuk katalog, indeks dan abstrak, atau sumber-sumber yang menyediakan ‘informasi tentang informasi’ lainnya.

   Sumber ini adalah informasi tentang isi karena sifatnya yang khas sebagai alat temu-kembali

Sumber-Sumber Metadata

Pemunculan sumber-sumber informasi digital dalam bentuk teks utuh mulai:

- Format CD ROM pada akhir pertengahan thn 1980
- Tersedia di web pada thn 1990

✓ Sebelumnya, penelusuran dilakukan lewat sumber-sumber metadata

✓ Sumber-sumber metadata masih berguna pada perpustakaan digital

Katalog 1

- Sebelum tahun 1960-an: Katalog kartu
- Tahun 1960-an dan 1970-an: Katalog berbasis komputer
- Akhir tahun 1970-an: OPAC
- Pengembangan web-based library management systems: WebOPAC
- Standar umum untuk deskripsi buku dalam OPAC: MARC
- Katalog menjadi sumber-sumber informasi digital yang penting dan sering disediakan untuk diakses lewat perpustakaan digital

Evolusi Katalog Perpustakaan



Card Catalog



Computer
Based
Catalog

Web OPAC



Next-Generation Library
Catalog

WEB OPAC



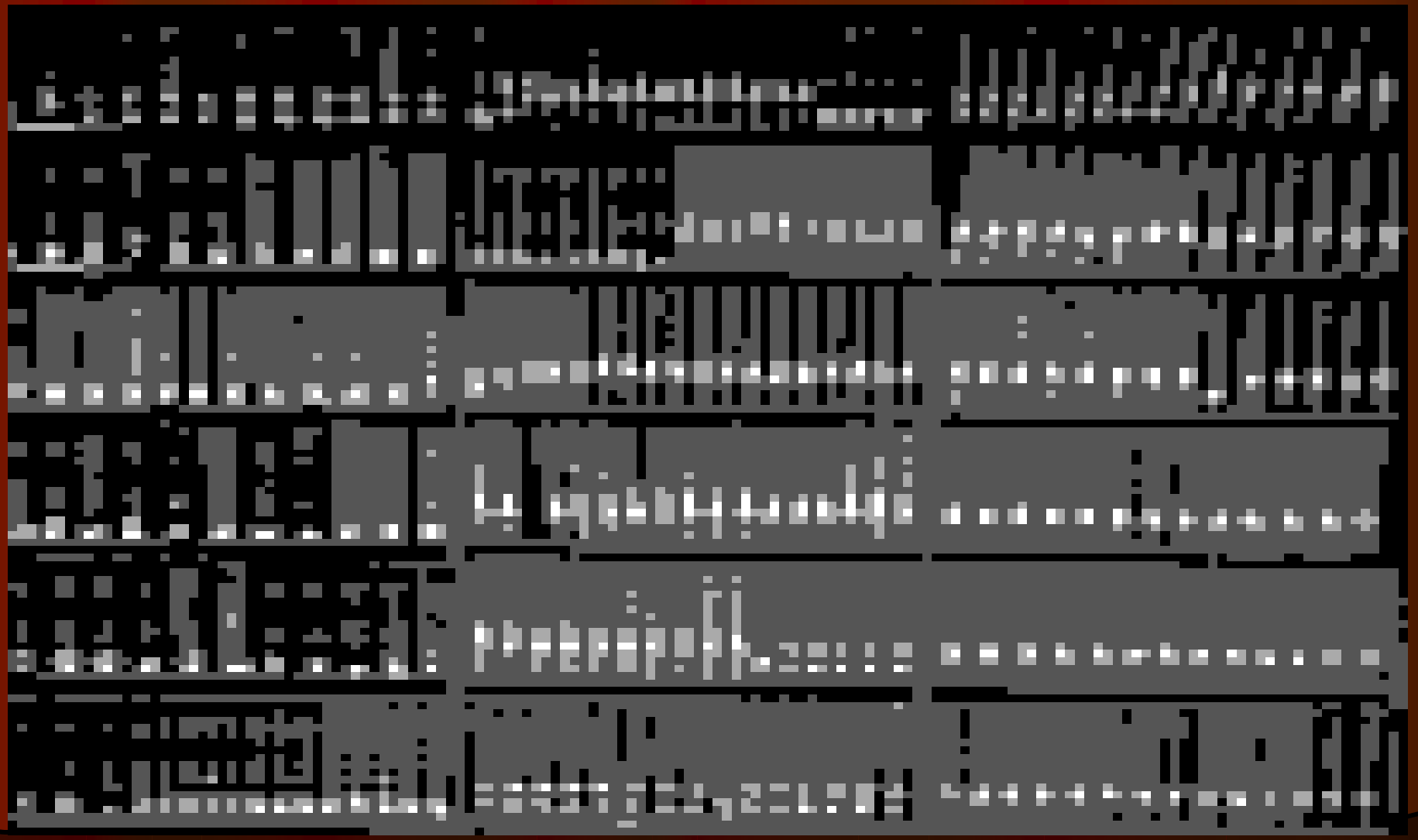
Katalog 2

- Gabriel (*Gateway and Bridge to Europe's National Libraries*) menyediakan link ke website dan katalog 41 perpustakaan nasional yang dihimpun pada *Conference of European National Libraries* (http://portico.bl.uk/gabriel/index.html)
- LIBDEX menyediakan link ke alamat web 18.000 OPAC berbagai negara di seluruh dunia (http://www.libdex.com)
- COPAC adalah OPAC dari CURL (*Consortium of University Research Libraries*) di Inggris, menyediakan akses ke katalog bersama 24 anggota (http://copac.ac.uk)

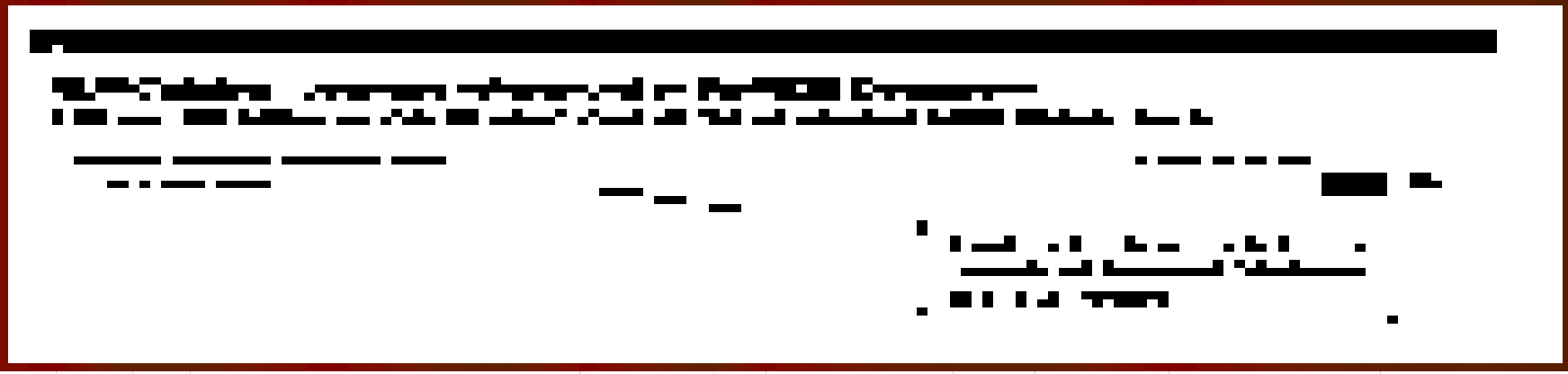
Basis Data Abstrak dan Indeks 1

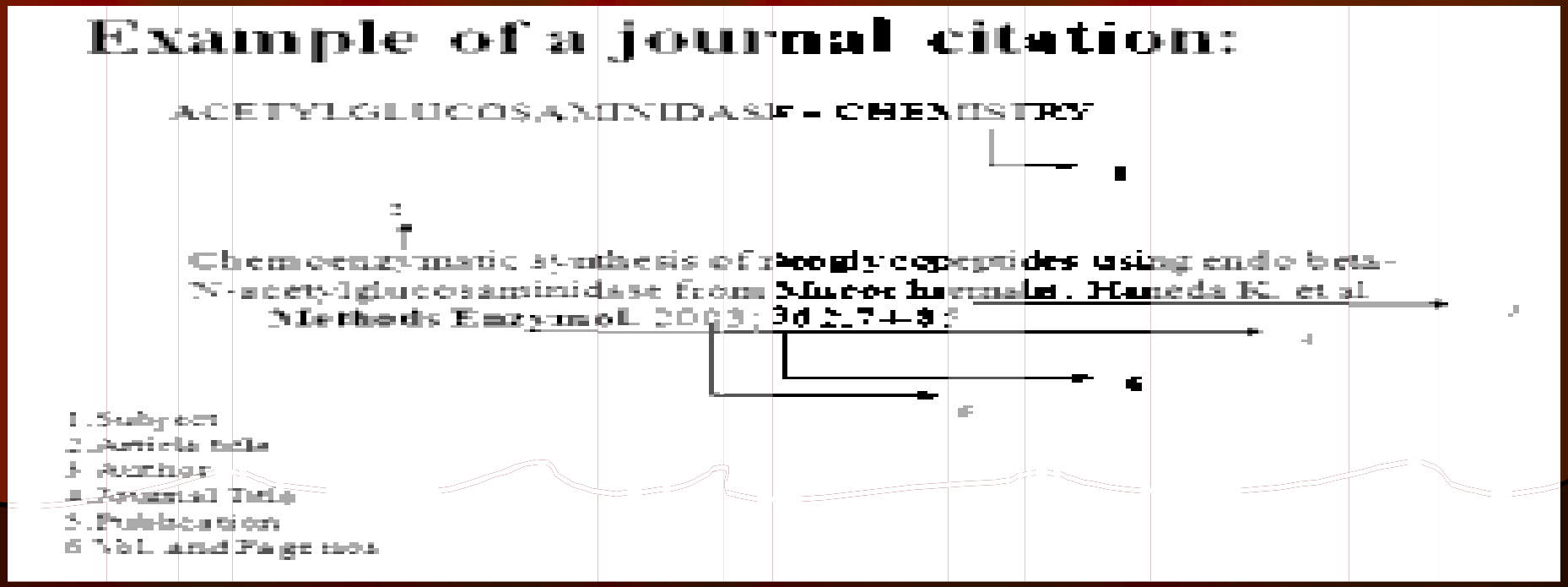
- Pada akhir abad 19, muncul penerbitan abstrak dan indeks (*Index Medicus)* sebagai upaya mengatasi kelimpahruahan informasi
- Pertengahan 1960-an, penerbitan abstrak dan indeks mulai menggunakan komputer
- Kemudian, abstrak dan indeks digital mulai muncul sehingga dpt diakses lewat komputer
- *Art Abstracts, Chemical Abstracts, Engineering Index,* dan *Psychological Abstracts* tersedia sebagai basis data komputer pada thn 1970-an dan 1980-an

Printed Index Medicus



Online Index Medicus





Basis Data Abstrak dan Indeks 2

- Basis data Medline (*Medical Literature Analysis and Retrieval System Online*) memiliki lebih dari 12 juta cantuman yg mencakup artikel-artikel jurnal yg diterbitkan sejak 1966
- Informasi yg tersedia: title, author, journal name, language of publication, abstract, dan descriptor

Jenis-jenis Sumber Informasi Digital

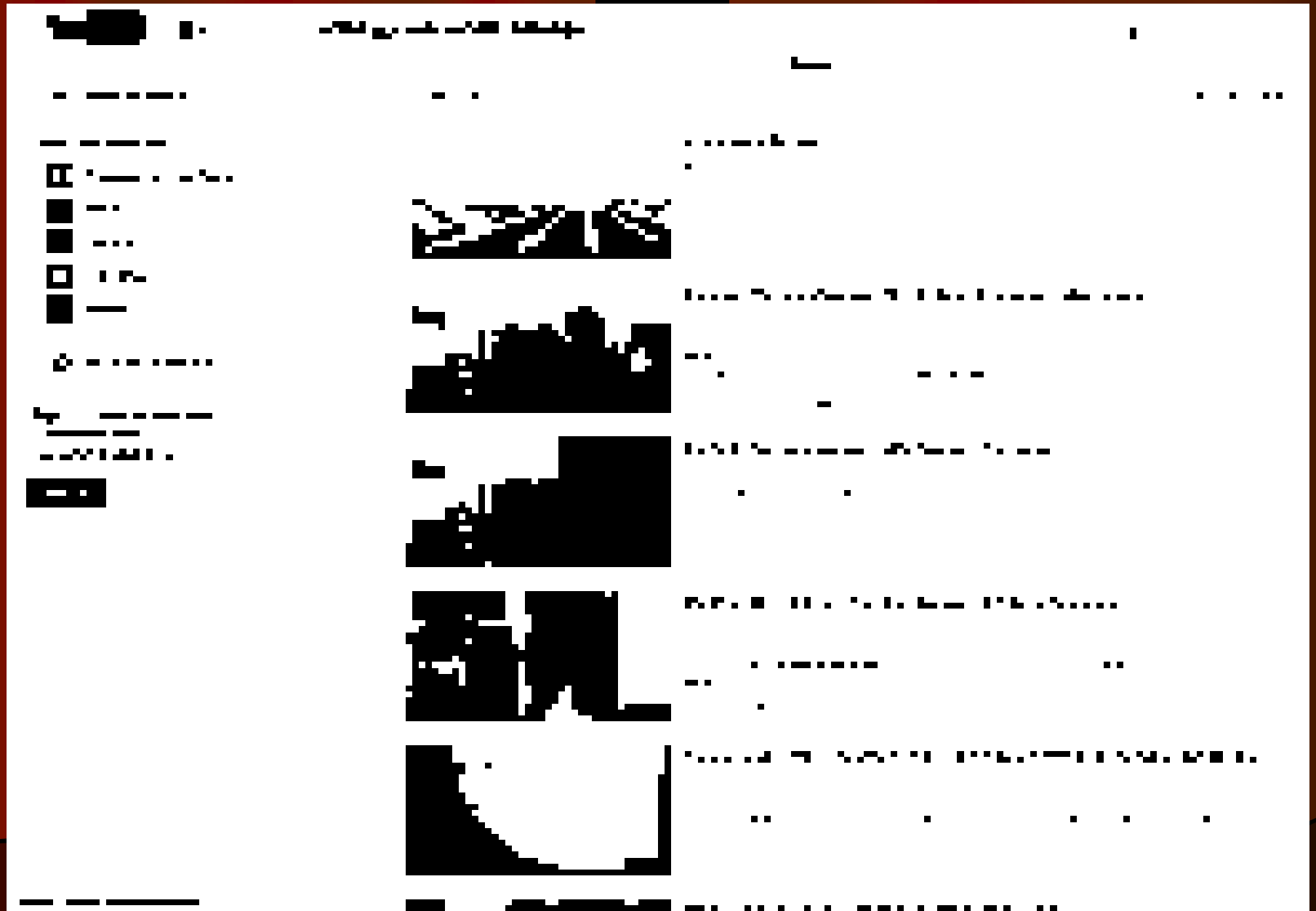
3. Bahan-bahan multimedia digital

   Informasi yang menggabungkan teks, gambar, musik, video klip.

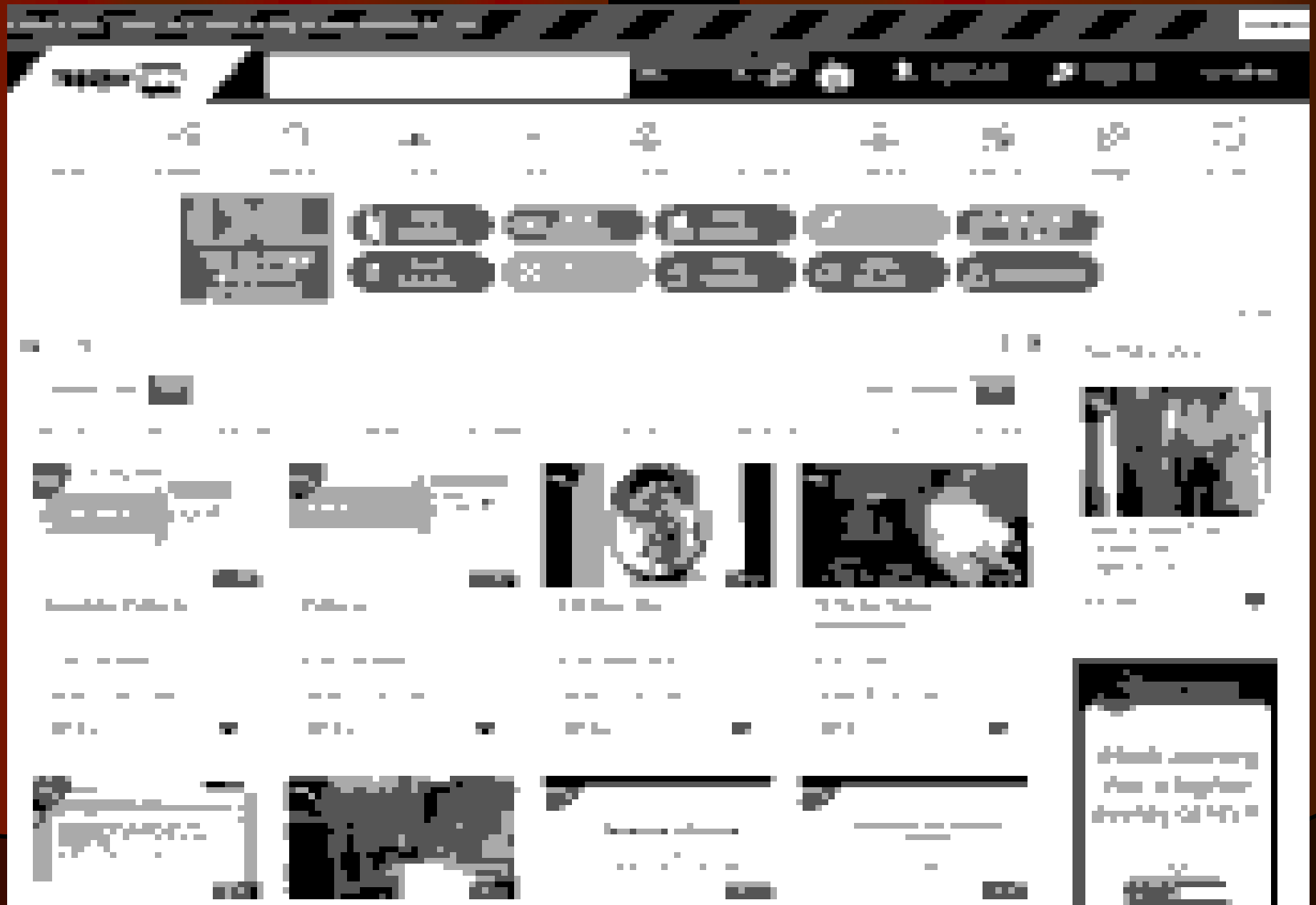
Multimedia

- Image: foto, gambar/grafis dan lukisan (TIFF, JPEG, GIF)
- Image bergerak: film dan video (MPEG)
- Rekaman suara
- Animasi

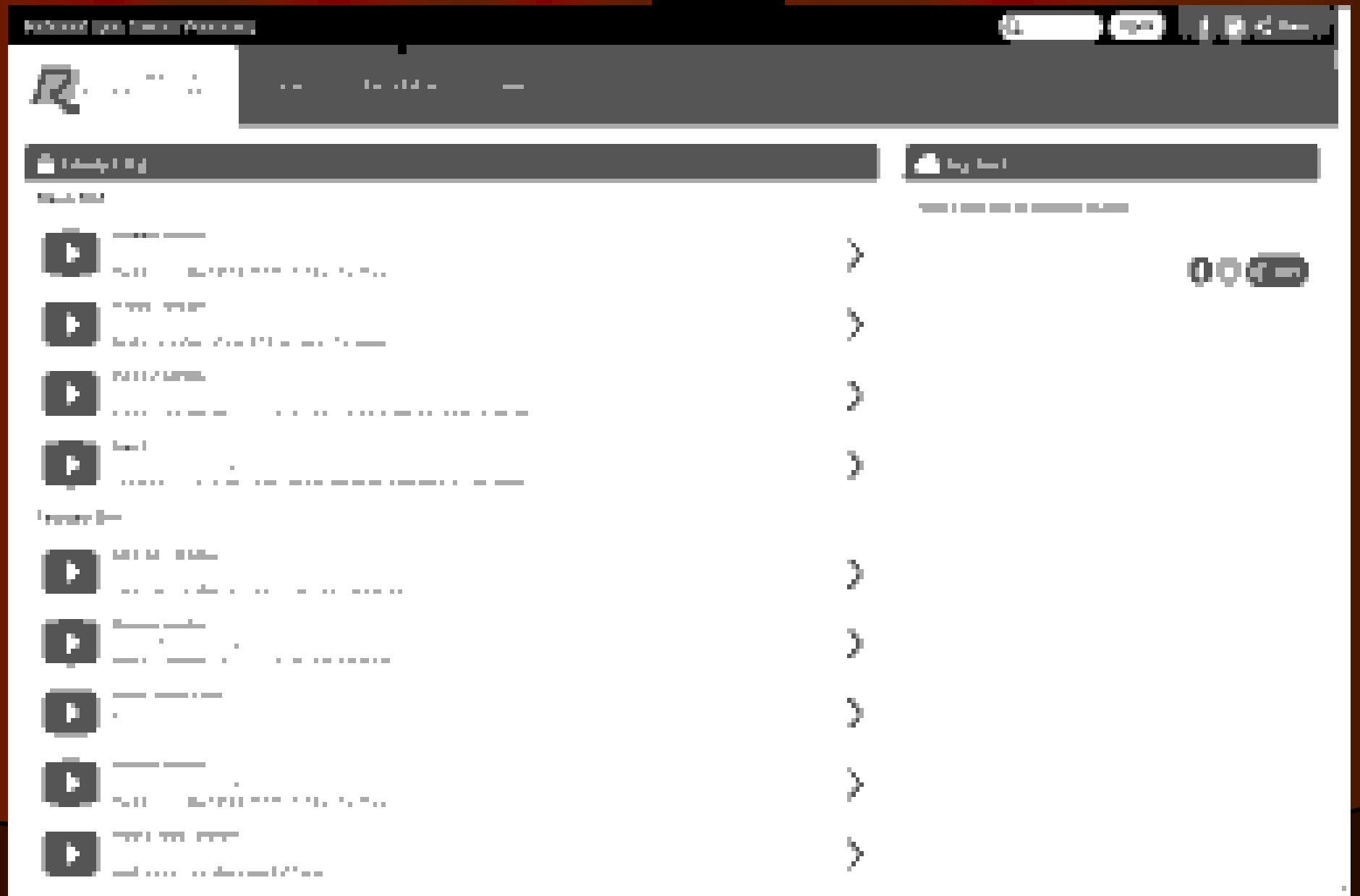
- https://www.youtube.com



http://www.teachertube.com/videos/



http://www.richmond.public-i.tv/core/portal/webcasts



Website

4. Websites (aneka situs di internet)

   Sumber informasi di luar perpustakaan yang menyediakan 3 kategori di atas.

Pertimbangan kualitas website sangat penting krn website sangat dinamis

http://ocw.mit.edu



Penggunaan Sumber-sumber Digital

Sumber-sumber informasi digital masih berkembang dan setiap tahap perkembangannya menyebabkan perubahan-perubahan dalam aplikasi teknologinya.

Ada 4 kemungkinan penggunaan teknologi digital dalam produksi teks (Lancaster 1995):

1. Menggunakan komputer untuk menghasilkan publikasi tercetak lalu menyebarkan versi cetaknya saja.

Lanjutan…

2. Distribusi teks dlm bentuk elektronik dan versi elektronik atau digitalisasi sama dengan versi tercetaknya
3. Distribusi teks dlm bentuk elektronik/digital yang memiliki fasilitas tambahan yang tidak ada dalam bentuk tercetak. Fasilitas tambahan bisa berupa search engine dan profiling
4. Multimedia digital yang bersifat hypertext dan hypermedia yang menggabungkan teks dengan gambar, video, suara, dsb.

Isu-isu Sumber-sumber Digital

Ada 4 persoalan yang dihadapi dalam membangun sumber-sumber digital (Lee, 2002):

1. Antarmuka dan isi

Di dunia digital, isi & penyajian dpt dipisahkan. Isi membutuhkan teknologi sendiri, sedangkan penyajian dan temu-kembali memerlukan teknologi lain. Hal ini berbeda dengan dunia cetak.

2. Jarak jauh dan lokal

Di dunia digital, diperlukan komputer induk (server) dari penyedia koleksi. Ada juga server lokal tempat menyimpan koleksi di perpustakaan.

Lanjutan…

3. Paket-hemat dan pembaruan koleksi

Pada e-journal, perpustakaan sering harus menerima kesepakatan untuk melanggan jurnal dalam bentuk paket yang berisi ratusan atau bahkan ribuan jurnal

4. Arsip koleksi dan akses jangka panjang

Di dunia digital, membeli sebuah produk seringkali sebenarnya “meminjam” atau “berlangganan”. Berbeda dengan dunia cetak

Daftar Pustaka

- Chan, L. and Kirsop, B. (2002) Open Archiving Opportunities for Developing Countries: Towards Equitable Distribution of Global Knowledge. *Ariadne*, **30.** Available at: http://www.ariadne.ac.uk/issue30/oai-chan/
- Lucy A. Tedd and Andrew Large (2005) *Digital Libraries: Principles and Practices in a Global Environment*. Munich: K. G. Saur,. Chapter 3